

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Lokasi Penelitian**

UD. Mitra Tani didirikan pertama kali oleh bapak H. Fathurrahman selaku pemilik UD. Mitra Tani yang merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang jual beli beras lokal dan import, berlokasi di Kota Banjarbaru. UD. Mitra Tani sendiri memulai usahanya pada tahun 1991, pada awal didirikan di Pasar Bauntung Banjarbaru. Tidak hanya menjual beras lokal dan import, UD. Mitra Tani juga memproduksi beras sendiri dengan berbagai macam jenis beras lokal contohnya seperti Unus Mayang, Usang, Pandak dan sebagainya. Untuk beras luar pulau Kalimantan contohnya seperti beras Lopo Ijo, Pandang Wangi, Rojo Lele, Sulawesi. Lalu untuk beras import seperti beras Vietnam, Thailand, China

Dalam proses produksi, usaha ini memperoleh beras dari lahan sendiri yang berlokasi di Gambut Kab. Banjar, dari para petani lokal dan petani luar pulau Kalimantan. UD. Mitra Tani sendiri salah satu distributor terbesar yang ada di Banjarbaru wilayah pendistribusianya yakni di beberapa wilayah Banjarbaru, Martapura, Banjarmasin.

##### **2. Gambaran Umum Beras Organik**

Beras organik adalah beras yang di budi dayakan tanpa pestisida melainkan hanya dengan diberi pupuk kandang dan sejenisnya. Penggunaan pupuk organik baik yang alami maupun buatan, pupuk hayati, serta pemberantasan hama,

penyakit dan gulma secara biologis adalah contoh contoh aplikasi sistem pertanian organik (Salikin, 2003). Pertanian organik tidak hanya dilihat dari produk organik yang dihasilkan, tetapi menganut paham organik proses yang berarti semua proses pertanian dimulai dari penyiapan lahan hingga pasca panen memenuhi standar budi daya organik (Jumin, 2002).

Keunggulan beras organik adalah sehat, dengan kandungan gizi atau vitamin yang tinggi karena tidak menghilangkan lapisan kulit ari secara menyeluruh sehingga beras organik tidak tampak mengkilap seperti beras pada umumnya. Beras lebih enak dan memiliki rasa alami atau pulen, lebih tahan lama dan tidak basi serta memilki kandungan serat dan nutrisi lebih baik. Manfaat beras organik bagi lingkungan, diantaranya sistem produksi sangat ramah lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan, tidak mencemari lingkungan dengan bahan kimia sintetis dan meningkatkan produktivitas ekosistem pertanian secara alami, serta menciptakan keseimbangan ekosistem terjaga dan berkelanjutan (Sutanto, 2002).

### 3. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen beras organik UD. Mitra Tani yang memenuhi kriteria yaitu pernah mengkonsumsi beras organik. Hasil total kuesioner yang dibagikan adalah 100 responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud adalah :

#### a. Tingkat Pendidikan Responden

**Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Mengetahui Beras Organik dan Pernah Merasakannya**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SMA	12	12 %
2	Sarjana	88	88 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat bahwa responden yang tingkat pendidikannya SMA 12 orang atau 12 %, Sarjana 88 orang atau 88 % responden.

b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17-30	6	6 %
2	30-40	39	39 %
3	>40	55	55 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas berdasarkan Dari data di atas dapat diketahui berdasarkan umur, dari 17 - 30 tahun ada 6 atau 6 % responden, 30- 40 tahun sekitar 39 atau 39 % responden, >40 tahun sekitar 55 atau 55 %. Hal ini menunjukkan dari 100 responden sekitar 55 % responden beras organik berusia > 40 tahun.

c. Berdasarkan Penghasilan

**Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Penghasilan**

No	Penghasilan	Frekuensi	Presentase
1	1.000.000 – 1.500.000	5	5 %
2	1.500.000 – 2.000.000	30	30 %
3	2.000.000 – 2.500.000	25	25 %
4	2.500.000 – 3.000.000	35	35 %
5	> 3.000.000	15	15 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui penghasilan dapat dilihat bahwa responden yang memiliki penghasilan Rp.1.000.000 – Rp. 1.500.000 per bulan sebanyak 5 orang (5%), memiliki penghasilan Rp.1.500.000 – Rp. 2.000.000 per bulan sebanyak 30 orang (30%), memiliki penghasilan Rp.2.000.000 – Rp. 2.500.000 per bulan sebanyak 25 orang (25%), memiliki penghasilan Rp. 2.500.000 - Rp.3.000.000,00 (35%), dan memiliki penghasilan diatas Rp.3.000.000,00 perbulan sebanyak 15 orang (15 %).

#### 4. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai karakteristik konsumen (X1), atribuk produk (X2), permintaan konsumen (Y) pada UD. Mitra Tani.

##### a. Penjelasan responden terhadap variabel karakteristik konsumen (X1)

- 1) Jawaban responden terhadap saya melakukan aktivitas fisik setiap hari.

**Tabel 4.4 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 1**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	78	78 %
2	Setuju	22	22 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah

78 responden atau 78 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa responden melakukan aktivitas fisik setiap hari.

- 2) Jawaban responden terhadap saya menghindari untuk mengonsumsi makanan olahan.

**Tabel 4.5 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 2**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	63	63 %
2	Setuju	20	20 %
3	Cukup Setuju	17	17 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap saya menghindari untuk mengonsumsi makanan olahan 63 atau 63 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 20 atau 20 % responden memberikan jawaban setuju, 17 atau 17 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menghindari untuk mengonsumsi makanan olahan.

- 3) Jawaban responden terhadap saya melakukan diet rendah gula.

**Tabel 4.6 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 3**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	46	46 %
2	Setuju	17	17 %
3	Cukup Setuju	30	30 %
4	Tidak Setuju	7	7 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap responden melakukan diet rendah gula 46 atau 46 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 17 atau 17 % responden memberikan jawaban setuju, 30 atau 30 % menyatakan cukup setuju, 7 atau 7% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden melakukan diet rendah gula .

- 4) Jawaban responden terhadap saya adalah seorang vegetarian.

**Tabel 4.7 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 4**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	55	55 %
2	Setuju	45	45 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap responden adalah seorang vegetarian 55 atau 55 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 45 atau 45 % responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0 % responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah seorang vegetarian.

- 5) Jawaban responden terhadap jumlah pendapatan > 3.000.000 .

**Tabel 4.8 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 5**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	82	82 %
2	Setuju	18	18 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap jumlah pendapatan > 3.000.000 82 atau 82 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 18 atau 18 % responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0 % responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendapatan responden adalah > 3.000.000.

- 6) Jawaban responden terhadap jumlah pengeluaran melebihi pendapatan.

**Tabel 4.9 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 6**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	63	63%
2	Setuju	37	37%
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan bahwa pengeluaran melebihi pendapatan 63 atau 63 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 37 atau 37% responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0% menyatakan cukup setuju, 0 atau 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran responden melebihi pendapatan.

- 7) Jawaban responden terhadap saya mengutamakan pilihan pada produk beras organik karena memiliki bentuk yang lebih bagus.

**Tabel 4.10 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 7**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	87	87 %
2	Setuju	13	13 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap ketertarikan terhadap produk beras organik karena memiliki bentuk yang lebih bagus 87 atau 87 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 13 atau 13 % responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0% menyatakan cukup setuju, 0 atau 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan responden dalam memilih beras organik karena bentuknya lebih bagus.

- 8) Jawaban responden terhadap saya bersedia membeli beras organik karena memiliki tekstur yang pulen.

**Tabel 4.11 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 8**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	92	92 %
2	Setuju	2	2 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah



92 responden atau 92%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa responden bersedia membeli beras organik karena memiliki tekstur yang pulen.

9) Jawaban responden terhadap produk beras organik terasa lebih enak.

**Tabel 4.12 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 9**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	82	82 %
2	Setuju	18	18 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 82 responden atau 82%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa responden memilih beras organik karena rasanya yang lebih enak.

10) Jawaban responden terhadap produk beras organik adalah kualitas beras yang lebih baik.

**Tabel 4.13 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 10**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	74	74 %
2	Setuju	26	26 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap produk beras organik adalah kualitas beras yang lebih baik 74 atau 74 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 26 atau 26 % responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0% menyatakan cukup setuju, 0 atau 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan responden dalam memilih beras organik adalah karena kualitas beras yang lebih baik.

b. Penjelasan responden terhadap variabel atribut produk (X2)

- 1) Jawaban responden terhadap saya tertarik untuk membeli beras organik karena dapat disimpan dalam waktu yang lama

**Tabel 4.14 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 1**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	89	89 %
2	Setuju	11	11 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap membeli beras organik karena dapat disimpan dalam waktu yang lama 89 atau 89 % responden yang menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 11 atau 11 % responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0% menyatakan cukup setuju, 0 atau 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa beras organik dapat disimpan dengan waktu yang lama.

- 2) Jawaban responden terhadap saya berniat membeli beras yang diproduksi secara organik untuk di konsumsi karena tidak mengandung bahan kimia.

**Tabel 4.15 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 2**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	98	98%
2	Setuju	2	2 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap responden berniat membeli beras yang diproduksi secara organik untuk di konsumsi karena tidak mengandung bahan kimia 98 atau 98 % responden menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 2 atau 2% responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0 % responden menyatakan tidak setuju, 0 atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden berniat membeli beras yang diproduksi secara organik untuk dikonsumsi karena tidak mengandung bahan kimia.

- 3) Jawaban responden terhadap saya mengkonsumsi beras organik karena menghindari makanan dengan zat adiktif.

**Tabel 4.16 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 3**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	100	100 %
2	Setuju	0	0 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 100 responden atau 100%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa mengkonsumsi beras organik karena menghindari makanan dengan zat adiktif.

- 4) Jawaban responden terhadap saya yakin bahwa mengkonsumsi beras organik akan berdampak bagi kesehatan.

**Tabel 4.17 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 4**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	92	92 %
2	Setuju	8	8 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 92 responden atau 92 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa mengkonsumsi beras organik akan berdampak bagi kesehatan.

- 5) Jawaban responden terhadap manfaat beras organik lebih banyak dibanding beras biasa.

**Tabel 4.18 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 5**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	93	93 %
2	Setuju	7	7 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 93 responden atau 93 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa manfaat beras organik lebih banyak di banding beras biasa.

- c. Penjelasan responden terhadap variabel permintaan beras organik (Y)
  - a. Jawaban responden terhadap bersedia membayar lebih untuk membeli beras organik.

**Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 1**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	89	89 %
2	Setuju	11	11 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap bersedia membayar lebih untuk membeli beras organik 89 atau 89 % responden menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 2 atau 2% responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0 % responden menyatakan tidak setuju, 0 atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden bersedia membayar lebih untuk membeli beras organik.

- b. Jawaban responden terhadap meskipun sedikit mahal, saya tetap memilih membeli beras organik.

**Tabel 4.20 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 2**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	91	91 %
2	Setuju	9	9 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan terhadap meskipun sedikit mahal, responden tetap memilih membeli beras organik 91 atau 91 % responden menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 9 atau 9 % responden memberikan jawaban setuju, 0 atau 0 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0 % responden menyatakan tidak setuju, 0 atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tetap memilih membeli beras organik meskipun sedikit mahal.

- c. Jawaban responden terhadap saya lebih mengutamakan manfaat beras organik di bandingkan harga.

**Tabel 4.21 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 3**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	95	95 %
2	Setuju	5	5 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan lebih mengutamakan manfaat beras organik di bandingkan harganya 95 atau 95 % responden menyatakan sangat setuju, selanjutnya disusul dengan 5 atau 5 % responden

memberikan jawaban setuju, 0 atau 0 % menyatakan cukup setuju, 0 atau 0 % responden menyatakan tidak setuju, 0 atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih mengutamakan manfaat beras organik di bandingkan harganya.

- d. Jawaban responden terhadap menurut saya harga produk beras organik sesuai dengan kualitasnya.

**Tabel 4.22 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 4**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	100	100 %
2	Setuju	0	0 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 100 responden atau 100 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa harga beras organik sesuai dengan kualitasnya.

- e. Jawaban responden terhadap harga beras organik di UD. Mitra Tani lebih murah di bandingkan tempat lain.

**Tabel 4.23 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 5**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	96	96 %
2	Setuju	4	4 %
3	Cukup Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 96 responden atau 96 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa harga beras organik di UD. Mitra Tani lebih murah dibandingkan tempat lain.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Metode uji validitas ini digunakan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Suatu item pertanyaan dikatakan valid, jika nilai korelasi rhitung lebih besar dari rtabel ( $\alpha$ ; f) f = bebas. Menentukan derajat bebas diperoleh dari jumlah sampel atau reesponden dikurangi 2 ( $df = n-2$ ).  $N = 100$  maka  $df = 100-2 = 98$  dengan tingkat signifikansi 5%.

Dari jumlah 100 sampel, diperoleh  $df = 98$  dan  $r_{tabel} = 0,195$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut hasil uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 23 pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas Karakteristik Konsumen (X1)**

Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Gaya Hidup	1	0,587	0,1966	Valid
	2	0,524	0,1966	Valid



	3	0,541	0,1966	Valid
	4	0,702	0,1966	Valid
Kondisi Ekonomi	1	0,766	0,1966	Valid
	2	0,721	0,1966	Valid
	3	0,733	0,1966	Valid
	4	0,772	0,1966	Valid
Selera	1	0,195	0,477	Valid
	2	0,195	0,365	Valid
	3	0,195	0,322	Valid
	4	0,195	0,269	Valid

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan nilai rhitung dari semua item pertanyaan variabel karakteristik konsumen lebih besar dari rtabel. Ini berarti semua item pertanyaan tersebut valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur faktor-faktor yang dapat memengaruhi permintaan konsumen beras organik di Banjarbaru.

**Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Atribut Produk (X2)**

<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Keawetan	1	0,195	0,766	Valid
	2	0,195	0,721	Valid
Kondisi Ekonomi	1	0,195	0,733	Valid
	2	0,195	0,772	Valid
				Valid
				Valid

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan nilai rhitung dari semua item pertanyaan variabel Atribut Produk (X2) lebih besar dari rtabel. Ini berarti semua item pertanyaan tersebut valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur faktor-faktor yang dapat memengaruhi permintaan konsumen beras organik di Banjarbaru.

**Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Permintaan Beras Organik (Y)**

<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pendapatan Individu	1	0,195	0,724	Valid
	2	0,195	0,693	Valid
	3	0,195	0,764	Valid
	4	0,195	0,758	Valid
Harga Barang	1	0,195	0,803	Valid
	2	0,195	0,607	Valid
	3	0,195	0,648	Valid
	4	0,195	0,758	Valid

(Sumbelr: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan nilai rhitung dari semua item pertanyaan variabel Permintaan Beras Organik (Y) lebih besar dari rtabel. Ini berarti semua item pertanyaan tersebut valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur faktor- faktor yang dapat memengaruhi permintaan beras organik di Banjarbaru.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai Cronbach Alpha pada masing-masing variabel. Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) reliabilitas konsisten interitem atau menguji konsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Berikut hasil uji reliabilitas.

**Tabel 4.27 Hasil Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keputusan</b>
Karakteristik Konsumen	0.808	Reliabel
Atribut Produk	0.731	Reliabel
Permintaan Beras Organik	0.865	Reliabel

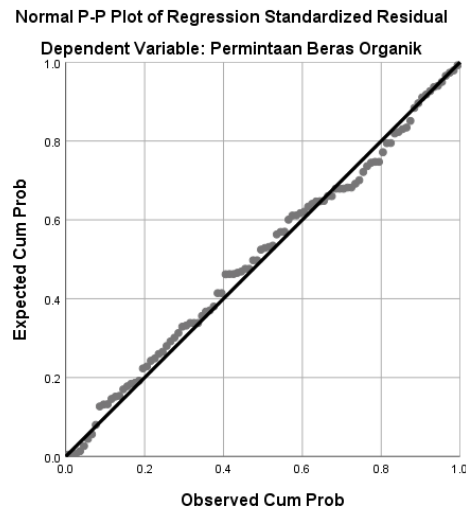
(Sumbelr: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dengan demikian variabel Karakteristik Konsumen (X1), Atribut Produk (X2) dan Permintaan Beras Organik (Y) dapat dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan pola tersebut bedistribusi normal dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya atau garafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 23.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Normal P-P Plot)**  
(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi suatu penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya tolerance value dan besarnya VIF. Adapun pedoman pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF :

**Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.633	3.027		1.200	.233		
	Karakteristik Konsumen	.140	.071	.155	1.975	.051	.657	1.522
	Atribut Produk	1.371	.159	.678	8.639	.000	.657	1.522

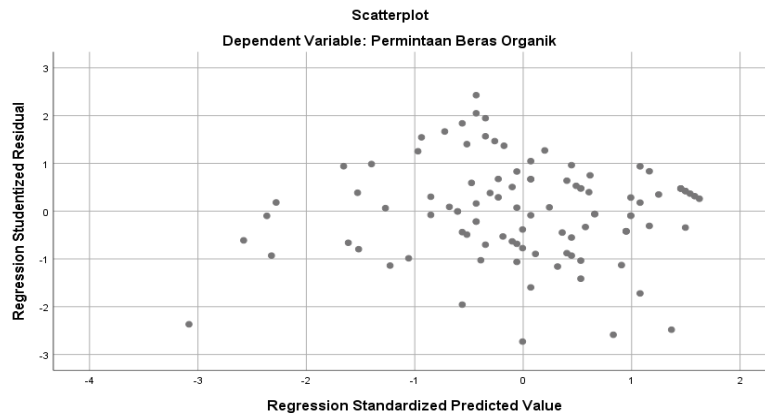
a. Dependent Variable: Permintaan Beras Organik

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tampilan tabel output spss di atas, dapat dilihat bahwa pada semua variabel karakteristik konsumen (X1) dan Atribut Produk (X2) menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan dalam uji ini adalah tidak terjadi gejala atau masalah multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varians dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik Scatterplot. Adapun gambar hasil uji heteroskedastisitas dibawah ini.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
(Sumbelr: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dari ketiga uji asumsi klasik tersebut dipastikan sudah memenuhi syarat untuk lanjut ke analisis regresi linear berganda.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel karakteristik konsumen (X1) dan atribut produk (X2) terhadap Permintaan Beras Organik dengan menggunakan program SPSS for windows release 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.29 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.633	3.027		1.200	.233		
	Karakteristik Konsumen	.140	.071	.155	1.975	.051	.657	1.522
	Atribut Produk	1.371	.159	.678	8.639	.000	.657	1.522

a. Dependent Variable: Permintaan Beras Organik

(Sumbelr: Data *Primer*, diolah 2023)

Hasil analisis regresi berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 3.633 + 140 X_1 + 1.371 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai

makna:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3.633 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel karakteristik konsumen dan atribut produk dianggap konstan maka nilai permintaan beras organik adalah 3.633
- b. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik konsumen ( $X_1$ ) sebesar .140 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat karakteristik konsumen naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka permintaan beras organik akan naik sebesar .140.
- c. Nilai koefisien regresi variabel atribut produk ( $X_2$ ) sebesar 1.371 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat atribut produk naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka permintaan beras organik akan naik sebesar 1.371.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya pengaruh karakteristik konsumen dan atribut produk terhadap permintaan beras organik koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.599	2.662
a. Predictors: (Constant), Atribut Produk, Karakteristik Konsumen				
b. Dependent Variable: Permintaan Beras Organik				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $R^2$  sebesar 77,9% berarti data tersebut menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik konsumen dan atribut produk terhadap permintaan beras organik sebesar 61,2% dan sisanya yaitu sebesar 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel karakteristik konsumen (X1) dan atribut produk (X2) secara bersama-sama terhadap variabel permintaan beras organik (Y).

**Tabel 4.31 Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1062.634	2	531.317	74.979	.000 <sup>b</sup>
	Residual	687.366	97	7.086		
	Total	1750.000	99			
a. Dependent Variable: Permintaan Beras Organik						
b. Predictors: (Constant), Atribut Produk, Karakteristik Konsumen						

Berdasarkan tabel di atas nilai sig. bernilai  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel karakteristik konsumen dan atribut produk berpengaruh terhadap keputusan berbisnis. Sedangkan nilai  $f_{hitung}$  adalah 74,979 sedangkan pada  $f_{tabel}$  diperoleh dari  $df_1$  (jumlah variabel) atau  $3 - 1 = 2$  dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $100-3-1 = 96$  dan menghasilkan  $f_{tabel}$  sebesar 3,09. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui seberapa jauh karakteristik konsumen dan atribut produk terhadap



permintaan beras organik. Adapun hasil hipotesis secara parsial dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 4.32 Hasil pengujian hipotesis dengan Uji Parsial (uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.633	3.027		1.200	.233		
	Karakteristik Konsumen	.140	.071	.155	1.975	.051	.657	1.522
	Atribut Produk	1.371	.159	.678	8.639	.000	.657	1.522

a. Dependent Variable: Permintaan Beras Organik

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Tabel distribusi t dicari pada Lefel of significany ( $\alpha$ ) % (df) = (n-k-1) atau (100-2-1) = 97 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dapat dilihat pada lampiran t tabel). Dengan kriteria pengujian :

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} >$  atau  $Sig > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel} \leq$  atau  $Sig \leq \alpha$

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk variabel karakteristik konsumen (X1) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,975 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,51 karena signifikan t lebih besar dari 5% (0,51 > 0,05) maka Ha ditolak dan Ho diterima, sedangkan untuk variabel atribut produk (X2) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,639 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0.000 karena signifikan t lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05) maka Ha

diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa atribut produk ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras organik ( $Y$ ).

### C. Analisis Data

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel atribut produk ( $X_2$ ) terhadap permintaan beras organik. Variabel atribut produk ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hasil arah koefisien regresi yang positif. Adapun hasil analisis data hasil penelitian pengaruh karakteristik konsumen dan atribut produk terhadap permintaan beras organik di UD. Mitra Tani adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Karakteristik Konsumen terhadap Permintaan Beras Organik

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji  $t$ ) nilai thitung sebesar 1,975 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung < nilai ttabel dengan nilai signifikansi 0,51 karena signifikan  $t$  lebih kecil dari 5% ( $0,51 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik konsumen ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras organik ( $Y$ ).

Menurut Schiffman dan Kanuk dalam Tjiptono (2003 :40 ), perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghentikan konsumsi produk, jasa dan gagasan. Sehingga dapat dikatakan dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses pengambilan keputusan. Adapun faktor- faktor yang memengaruhi perilaku konsumen tersebut adalah faktor sosial, budaya, pribadi dan kekuatan psikologis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini

sesuai dengan teori yang disampaikan dalam penelitian Tarkiainen dan Sundqvist (2005) yang menyatakan bahwa sikap terhadap pembelian makanan organik memiliki kontribusi signifikan positif terhadap pembentukan permintaan beras organik. Disamping itu, hasil analisis menunjukkan bahwa semakin positif sikap responden terhadap perilaku membeli beras organik maka akan semakin besar minat untuk membeli beras organik. Konstruksi sikap terhadap perilaku serta karakteristik konsumen memiliki nilai yang lebih besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan konstruk dominan yang mampu menjelaskan permintaan beras organik, Konstruksi sikap terhadap perilaku merupakan keyakinan responden terhadap atribut, manfaat, dan kegunaan yang terdapat pada beras organik. Semakin positif penekanan akan kegunaan, manfaat ataupun kesadaran terkait dengan atribut beras organik maka akan mendorong minat untuk membeli beras organik. Konstruksi kontrol perilaku merupakan faktor pembatas yang diduga menghambat atau mengurangi minat membeli beras organik.

Penelitian terdahulu mengenai beras organik yang telah dilakukan Prastawiningsih (2002), Ara (2003), Windani (2009), Utami (2011), Dewi, Sudarta, dan Ustriyana (2013) berfokus kepada konsumsi, preferensi, dan persepsi terhadap beras organik serta menyelidiki faktor-faktor apa yang memengaruhi konsumsi, preferensi dan persepsi terhadap beras organik tersebut. Penelitian yang telah dilakukan tersebut serta penelitian dalam artikel ini berlandaskan kepada suatu teori keputusan konsumen, teori persepsi dan teori sikap. Sumarwan (2011) menyatakan bahwa proses keputusan konsumen terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian, konsumsi, dan

evaluasi pasca konsumsi. Engel, Blackwell dan Miniard (1995) menyatakan bahwa proses pembelian suatu produk oleh konsumen dimulai ketika suatu kebutuhan mulai dirasakan dan dikenali. Pengenalan kebutuhan pada hakikatnya bergantung pada berapa banyak ketidaksesuaian yang ada diantara keadaan aktual dan keadaan yang diinginkan. Sumarwan (2011) dan Engel, Blackwell dan Miniard (1995) memberikan landasan umum teori keputusan konsumen dalam membeli atau mengonsumsi produk.

## 2. Pengaruh Atribut Produk terhadap Permintaan Beras Organik

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) nilai thitung sebesar 8.639 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,984 menunjukkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel dengan nilai signifikansi 0,000 karena signifikan t lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa atribut produk ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras organik ( $Y$ ).

Kotler (2012) menyatakan bahwa atribut produk adalah suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diterapkan oleh pembeli. Suatu produk biasanya diikuti oleh serangkaian atribut-atribut yang menyertai produk. Beras organik merupakan beras yang bebas dari bahan kimia buatan dan bahan lainnya yang membahayakan kesehatan sehingga sehat dikonsumsi oleh balita, dewasa, maupun manula (Ida dkk, 2017). Keunggulan beras organik tidak didapatkan dengan cara yang mudah karena budidaya beras organik harus berada pada tanah yang ramah lingkungan, lokasi harus jauh dari polusi dan hanya menggunakan pupuk dan pestisida organik (Setiawan, 2016). Disisi keunggulan beras organik

memiliki kelemahan dalam hal pemasaran dikarenakan kegiatan budidaya beras organik relatif sulit serta lahan yang ramah lingkungan masih sangat terbatas membuat budidaya beras organik tidak sebanyak budidaya beras non organik, sehingga pemasaran harga beras organik relatif tinggi. Tingginya harga beras organik menyebabkan konsumennya pun merupakan kalangan terbatas yaitu masyarakat yang mengerti keunggulannya dan bersedia membayar dengan harga lebih mahal (Andoko, 2010). Konsumen dalam kalangan terbatas dalam melakukan pembelian salah satunya didukung dengan atribut keunggulan beras organik. Pembelian dapat dipengaruhi oleh atribut seperti kepuasan konsumen, performansi produk, kesehatan produk, lokasi pembelian, harga produk, dan sumber informasi produk. Atribut tersebut akan memberikan informasi dalam pembelian beras organik dan merupakan faktor penting karena akan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pembelian beras organik. Pemahaman akan perilaku konsumen mempengaruhi keberlangsungan permintaan tinggi rendahnya pembelian beras organik serta kepuasan konsumen dalam membeli beras organik. Kepuasan konsumen merupakan fokus dari proses manajemen berorientasi pada konsumen, bahkan dinyatakan pula bahwa kepuasan pelanggan adalah kualitas (Supranto, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Sudarta, dan Ustriyana (2013) yang berfokus menganalisis persepsi konsumen terhadap beras organik dan nonorganik serta menganalisis perbedaan persepsi konsumen terhadap beras organik dan nonorganik. Persepsi konsumen ditinjau dari aspek (i) rasa; (ii) warna; (iii) aroma; (iv) komposisi gizi yang dikandung; (v) khasiat/manfaat; (vi) bernas dan bersih;

(vii) sertifikasi mutu beras; (viii) ketersediaan beras; dan (ix) tingkat harga beras.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi konsumen terhadap beras organik lebih tinggi daripada beras nonorganik. Hal itu disebabkan karena konsumen menganggap bahwa kualitas beras organik lebih terjamin kesehatan.